

## INTISARI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio konsentrasi terhadap keragaan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi di Indonesia tahun 1988. Keragaan industri diukur dengan variabel keuntungan industri (PCM), upah (W), efisiensi (EF) dan produktivitas parsial rata-rata tenaga kerja (PROD). Pengaruh rasio konsentrasi akan dilihat pada derajat kekuatan monopoli  $CR > 40$  persen ("sedang") dan derajat kekuatan monopoli  $CR < 40$  persen ("rendah").

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh Biro Pusat Statistik dalam Survei Industri tahun 1988 ini, dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada semua perusahaan dalam industri dan pencacahan dilakukan secara lengkap. Survei dilaksanakan pada industri besar dan sedang berdasarkan klasifikasi industri Indonesia yang terdiri atas 5 digit disusun berdasarkan International Standard Industrial Classification 1 All Activities (ISIC)-tahun 1968 dan disesuaikan dengan keadaan di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa perusahaan-perusahaan monopolistik (derajat monopoli "sedang") memperoleh keuntungan lebih rendah dan membayar upah lebih rendah daripada perusahaan-perusahaan persaingan (derajat monopoli "rendah"). Tetapi, perusahaan-perusahaan dengan derajat monopoli "rendah" menghasilkan tingkat efisiensi yang semakin rendah (secara umum semakin tinggi CR semakin rendah efisiensi). Jadi, pengaruh rasio konsentrasi berbeda antara derajat monopoli "sedang" dan derajat monopoli "rendah". Selanjutnya, rasio konsentrasi tidak mempengaruhi produktivitas. Kesimpulan lain, industri tekstil dan pakaian jadi di Indonesia memiliki sifat-sifat persaingan dan padat karya, distribusi penghasilan lancar, dan terdapat korelasi negatif antara CR dan keragaan seperti keuntungan, upah dan efisiensi (kecuali produktivitas).

## ABSTRACT

This research **is** intended to investigate the concentration ratio performance effect on Textile and Garment Industry in Indonesia in 1988. The industry performance was measured using variables of price cost margins (PCM), wages (W), efficiency (EF), and productivity (PROD). Concentration ratio effect was measured using the formulation of monopoly power of  $CR > 40$  pct (medium degree) and  $CR < 40$  pct (low degree).

The method of collecting data of this 1988 research done by the Central Bureau of Statistics **is** questionnaire **dis-**tribution to all large and medium industrial firms, and all data were completely counted. The survey was done among large and medium-size industries based on Indonesian Industrial Classification consisting of five digits following the 1968 International Standard Industrial Classification of All Activities (ISIC) adjusted to Indonesian local condition.

The result of research shows that medium monopolistic firms gained lower benefits and paid labour more lowly compared with competitive firms with lower degree of monopoly. But, the firms with degree of monopoly power of "low" got lower rate of efficiency. Thus, concentration ratio effect differs between "medium" and "low" degree of monopoly. Accordingly, concentration ratio effect does not affect productivity. Other conclusions, the textile and garment industry in Indonesia show to competitive and labour intensive, the distribution of income earnings **is** widespreads, and correlation was negative between CR and performances (exclude productivity).

PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA